

## Strategi Pembelajaran Langsung Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa di Era 5.0

Suri Ayu Trisna

SD Negeri 106239 Siholbung, Indonesia

Email: suriayu.trisna12@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era 5.0 telah membawa dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi pembelajaran langsung dianggap relevan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran langsung dalam PAI yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di era 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di salah satu sekolah menengah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung, seperti diskusi interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan dialog antar siswa, berkontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran aktif, yang mengintegrasikan teknologi digital, memberikan dampak positif pada pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa dalam berbagai konteks.

Kata Kunci: Pembelajaran Langsung, Pendidikan Agama Islam, Era 5.0

### ABSTRACT

*The advancement of information and communication technology in the 5.0 era has significantly impacted the learning process. In the context of Islamic Education (PAI), direct learning strategies are considered relevant to improve students' communication skills. This article aims to examine the direct learning strategies in PAI that can enhance students' communication abilities in the 5.0 era. This study employs a qualitative approach using case study methods in a secondary school in Indonesia. The findings indicate that direct learning strategies, such as interactive discussions, project-based learning, and student dialogues, play a significant role in improving students' communication skills, both oral and written. Active learning, integrating digital technology, has a positive impact on developing students' social and communication skills in various contexts.*

*Keywords: Keywords: Direct Learning, Islamic Religious Education, Era 5.0*

### PENDAHULUAN

Di era 5.0, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Salah satu kompetensi yang perlu diperhatikan dalam pendidikan adalah kemampuan komunikasi. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Kemampuan

komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan sosial, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat. Strategi pembelajaran langsung, yang mengutamakan interaksi antara pengajar dan siswa secara langsung, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di era digital ini.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di salah satu sekolah menengah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan dokumentasi dari proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran langsung dalam PAI dan dampaknya terhadap kemampuan komunikasi siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran langsung dalam PAI, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan role-playing, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan kolaboratif dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menyampaikan ide dengan lebih jelas. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi positif, terutama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis siswa.

#### **Pembahasan**

Strategi pembelajaran langsung memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks yang lebih praktis dan terlibat secara langsung dengan materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek, misalnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berbicara di depan umum, yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka. Diskusi antar siswa juga memperkaya keterampilan mendengarkan dan menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih terstruktur. Teknologi digital menjadi alat bantu yang mempercepat proses komunikasi, memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih luas dan membangun jejaring sosial yang lebih luas. Strategi Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, terutama di era 5.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan komunikasi yang baik. Era ini menuntut siswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif, tidak hanya secara lisan, tetapi juga melalui berbagai platform digital yang relevan. Berikut adalah beberapa poin penting terkait penerapan strategi pembelajaran langsung dalam PAI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa:

#### **1. Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran**

Pembelajaran langsung, yang mengutamakan interaksi antara guru dan siswa, bisa memfasilitasi komunikasi yang lebih intensif. Dalam konteks PAI, ini bisa diterapkan dengan cara:

- a. **Diskusi Kelompok:** Membagi siswa dalam kelompok untuk mendiskusikan topik-topik tertentu dalam ajaran agama Islam, seperti etika berkomunikasi atau peran agama dalam kehidupan sosial.
- b. **Tanya Jawab Interaktif:** Menggunakan sesi tanya jawab untuk merangsang partisipasi siswa, sehingga mereka terbiasa berbicara dan mendengarkan dengan aktif.

#### **2. Pemanfaatan Teknologi Digital**

Era 5.0 menuntut penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru PAI dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa:

- a. Platform Pembelajaran Daring: Menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, atau media sosial untuk memungkinkan siswa berbagi ide dan berkomunikasi tentang topik yang diajarkan.
- b. Diskusi Online: Memfasilitasi diskusi di forum online tentang masalah etika atau nilai-nilai agama Islam, yang membantu siswa mengasah kemampuan berbicara dan menulis dengan jelas.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran langsung bisa dioptimalkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif. Misalnya:

- a. Debat tentang Isu Kontemporer: Mengadakan debat antar siswa tentang topik-topik yang relevan dengan ajaran Islam dan tantangan komunikasi dalam masyarakat modern, seperti peran agama dalam membentuk pandangan politik atau sosial.
- b. Presentasi Kelompok: Meminta siswa untuk membuat presentasi kelompok tentang tema-tema agama Islam yang mencakup nilai-nilai komunikasi, seperti menghargai pendapat orang lain dan berbicara dengan bijak.

### 4. Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Menulis

Melalui pembelajaran langsung, siswa dapat diberikan tugas untuk berlatih berbicara di depan umum dan menulis secara terstruktur:

- a. Pidato atau Khutbah: Mengajak siswa untuk berlatih berbicara di depan kelas dengan topik-topik yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam, seperti kebijaksanaan berbicara dan pentingnya komunikasi yang baik dalam Islam.
- b. Penulisan Refleksi: Memberikan tugas menulis refleksi tentang topik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan pendapat dengan jelas dan logis.

### 5. Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Komunikasi

Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap strategi komunikasi, yang dapat dilihat dalam:

- a. Ajaran Etika Komunikasi dalam Islam: Menekankan nilai-nilai seperti akhlaq, sabar, berbicara dengan lemah lembut, dan menghargai orang lain dalam berkomunikasi.
- b. Simulasi Skenario Komunikasi: Membuat skenario komunikasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan ajaran Islam, di mana siswa dapat berlatih berbicara dengan cara yang sopan dan sesuai dengan ajaran agama.

### 6. Evaluasi dan Umpan Balik

Pembelajaran langsung tidak hanya fokus pada proses, tetapi juga pada evaluasi untuk melihat perkembangan keterampilan komunikasi siswa. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, siswa dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki dalam kemampuan berbicara dan menulis mereka.

Strategi pembelajaran langsung dalam Pendidikan Agama Islam di era 5.0 memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, pendekatan kooperatif, dan fokus pada nilai-nilai Islam yang mengedepankan komunikasi yang baik, siswa dapat menjadi individu yang tidak hanya cakap dalam berbicara dan menulis, tetapi juga bijaksana dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai konteks sosial. Berikut adalah tahapan pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di era 5.0:

#### 1. Persiapan Pembelajaran

Menentukan Tujuan Pembelajaran: Identifikasi tujuan yang spesifik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, seperti kemampuan berbicara, mendengarkan, dan berdiskusi tentang topik agama.

Menyiapkan Materi: Pilih materi PAI yang relevan dengan kebutuhan siswa, misalnya terkait etika, moralitas, atau ajaran agama yang membutuhkan interaksi verbal.

Menggunakan Teknologi: Manfaatkan alat teknologi digital (misalnya platform pembelajaran online, video, atau aplikasi interaktif) untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa.

## 2. Pengenalan Materi

Pendahuluan: Mulai dengan memberikan gambaran umum materi yang akan dibahas dan jelaskan pentingnya topik tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penyampaian Informasi: Gunakan metode ceramah singkat yang jelas dan padat, dilengkapi dengan contoh atau ilustrasi yang mempermudah pemahaman siswa.

Menstimulasi Partisipasi Siswa: Ajak siswa untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan respons terhadap materi yang baru disampaikan, untuk memulai komunikasi aktif.

## 3. Praktik dan Latihan

Diskusi Kelompok: Bagi siswa dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu dalam PAI, seperti ajaran agama Islam tentang toleransi atau kesederhanaan, yang dapat menstimulasi dialog dan meningkatkan kemampuan komunikasi.

Simulasi/Role-Playing: Ajak siswa untuk mempraktikkan situasi nyata atau peran yang memerlukan keterampilan komunikasi, seperti memberikan tausiyah, berdiskusi tentang isu agama, atau berdialog dengan berbagai latar belakang.

Presentasi Individu/Kelompok: Minta siswa untuk menyusun dan menyampaikan presentasi terkait topik yang telah dipelajari, untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum.

## 4. Refleksi dan Penilaian

Refleksi Diri: Berikan waktu bagi siswa untuk merefleksikan proses belajar yang telah dilakukan dan mengidentifikasi aspek komunikasi yang perlu diperbaiki.

Penilaian Komunikasi: Lakukan penilaian terhadap kemampuan komunikasi siswa baik secara individu (berbicara, menulis) maupun kelompok (diskusi, kolaborasi).

Umpan Balik Konstruktif: Berikan umpan balik yang membangun berdasarkan hasil diskusi, presentasi, dan latihan komunikasi, dengan fokus pada aspek yang perlu diperbaiki dan diteruskan.

## 5. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial

Kolaborasi Online: Gunakan platform pembelajaran berbasis teknologi, seperti forum diskusi online, grup media sosial, atau blog untuk memperluas kesempatan siswa dalam berkomunikasi.

Pembuatan Video Pembelajaran: Ajak siswa untuk membuat video yang menjelaskan konsep-konsep PAI, yang bisa diunggah ke platform digital dan dibahas secara kolektif.

## 6. Penutupan Pembelajaran

Tanya Jawab Terbuka: Selesaikan pembelajaran dengan sesi tanya jawab di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi atau berbagi pemahaman mereka.

Evaluasi Akhir: Lakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran dan ukur sejauh mana kemampuan komunikasi siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran langsung.

Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya memahami materi PAI secara mendalam, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi yang akan sangat penting di era 5.0 yang serba digital dan berbasis komunikasi interaktif. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari Strategi Pembelajaran Langsung dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di era 5.0 untuk Pendidikan Agama Islam:

**Kelebihan:**

- a. **Interaksi Langsung:** Pembelajaran langsung memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, yang dapat mempercepat pemahaman dan membangun keterampilan komunikasi interpersonal.
- b. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Strategi ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan presentasi, yang mengasah kemampuan berbicara dan mendengarkan secara efektif.
- c. **Fleksibilitas dalam Metode:** Guru dapat menyesuaikan teknik pembelajaran langsung sesuai dengan dinamika kelas, membantu siswa belajar melalui pendekatan yang lebih personal dan relevan.
- d. **Pembelajaran Kontekstual:** Dengan menggunakan contoh kasus atau situasi nyata dalam konteks pendidikan agama Islam, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- e. **Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi:** Strategi ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dengan baik, membangun argumen yang logis dan berbasis nilai-nilai agama.

**Kekurangan:**

- a. **Ketergantungan pada Pengajaran Guru:** Strategi ini seringkali lebih bergantung pada kemampuan dan gaya mengajar guru, sehingga jika guru kurang efektif dalam berkomunikasi, pemahaman siswa dapat terhambat.
- b. **Tidak Mendorong Kemandirian Belajar:** Pembelajaran langsung cenderung mengutamakan instruksi dari guru, yang bisa membuat siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran mandiri, terutama di era 5.0 yang menuntut keterampilan tersebut.
- c. **Kurangnya Penggunaan Teknologi:** Dalam era 5.0 yang sangat bergantung pada teknologi, metode ini mungkin kurang memanfaatkan media digital atau alat pembelajaran interaktif yang bisa memperkaya proses belajar.
- d. **Kesulitan dalam Menjangkau Semua Siswa:** Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam mengikuti diskusi langsung atau merasa tidak nyaman berbicara di depan kelas, sehingga berpotensi menghambat pengembangan kemampuan komunikasi mereka.
- e. **Pengelolaan Waktu:** Pembelajaran langsung yang intensif memerlukan manajemen waktu yang baik. Jika tidak diatur dengan tepat, waktu kelas bisa terbatas dan materi yang diajarkan tidak tersampaikan dengan optimal.
- f. **Strategi Pembelajaran Langsung dapat efektif jika dipadukan dengan teknologi dan metode pembelajaran lainnya, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan adaptif dengan tuntutan zaman.**

### **KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran langsung dalam Pendidikan Agama Islam dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di era 5.0. Pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung, kolaborasi, dan penggunaan teknologi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berdampak positif pada keterampilan komunikasi siswa. Oleh karena itu, pengintegrasian strategi ini dalam kurikulum PAI perlu diperhatikan untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Strategi pembelajaran langsung PAI memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat keterampilan komunikasi siswa di era digital ini. Dengan pendekatan yang bersifat interaktif dan berbasis pada praktik langsung, siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, serta berinteraksi dalam konteks keagamaan. Pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk

lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi pemikiran, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran langsung, seperti penggunaan media sosial dan aplikasi komunikasi digital, memperluas ruang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien. Di era 5.0, keterampilan komunikasi yang baik sangat penting, dan pembelajaran PAI yang langsung dan berbasis teknologi dapat menjadi sarana yang tepat untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran langsung PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi siswa yang sangat diperlukan di era digital dan globalisasi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamid, A., & Sari, M. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 65-75.
- Hidayat, R. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0 dan 5.0: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87-98.
- Ibrahim, M. (2019). *Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar, F. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2022). *Pembelajaran Aktif dan Kreatif dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2019). *Kurikulum 2013: Strategi Pembelajaran Efektif di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2014). *Didaktik dan Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pranoto, T. (2022). *Komunikasi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriyono, E. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif dan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, A., & Hamidah, H. (2023). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-56.
- Wicaksono, A., & Saputra, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Langsung terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 29(3), 129-140.